

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat tentang penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC memberikan dampak yang baik untuk siswa. Pada proses pembelajarannya aktivitas siswa selalu meningkat pada setiap aspeknya. Hal tersebut tergambar dari pelaksanaan siklus jika dilihat dari perkembangan pada setiap siklusnya. Seperti pada siklus I masih ditemukan siswa yang belum siap untuk belajar dan masih banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Perbaikan dan refleksi menjadi solusi terhadap permasalahan dan kendala yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Pada siklus selanjutnya yaitu II dan III baru mulai terlihat aktivitas siswa yang mulai beradaptasi dan berantusias mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Siswa aktif dan mampu melaksanakan tugas yang diberikan seperti mampu menjawab pertanyaan, membuat prediksi cerita, membuat kesimpulan, menemukan amanat dan menuliskan ulang kembali cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik hasil jika proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami isi dari teks cerita dan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dan bermakna sehingga aktivitas membaca siswa menjadi lebih efektif.

2. Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan keterampilan setiap aspek membaca pemahaman siswa dengan melihat nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Dimana perolehan nilai yang didapatkan pada siklus I rata-rata nilai sebesar 68,18 dengan ketuntasan belajar sejumlah 57,14 % yang mencapai atau melewati KKM. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 78,99 dengan persentase ketuntasan belajar sejumlah 86,48% siswa yang mencapai atau melebihi KKM. Sedangkan siklus III nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 84,44 dengan persentase ketuntasan belajar sejumlah 91,66%.

Selain data hasil peningkatan membaca pemahaman yang telah dibahas diatas, Diperoleh juga data penunjang sebagai prasyarat pelaksanaan metode CIRC. Data tersebut diperoleh dari hasil pengungkapan ketepatan membaca dan prediksi cerita. Diperolehlah data pada siklus I rata-rata keseluruhan ketepatan membaca sebesar 7,11. Dengan rata-rata keseluruhan nilai prediksi cerita sebesar 6,5. Pada siklus II diperoleh data rata-rata keseluruhan nilai pengungkapan ketepatan membaca sebesar 7,39 dan prediksi cerita sebesar 6,5. Sedangkan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata ketepatan membaca sebesar 8,66 dengan nilai rata-rata prediksi cerita sebesar 8,17

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk Guru

Penerapan metode CIRC dapat menjadi salah satu alternatif pemilihan metode dalam pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Dimana dengan

menggunakan metode CIRC ini pelaksanaan pembelajaran dapat lebih terarah dan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Para siswa diarahkan dengan tugas-tugas pembelajaran yang mengharuskan siswa memahami benar isi teks yang dibacanya. Selain itu proses pembelajaran CIRC ini merupakan pembelajaran yang memusatkan pada tugas-tugas yang berpusat pada siswa. Keaktifan siswa dituntut untuk berperan serta sehingga memberikan pengalaman yang berbeda bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

2. Untuk Sekolah

Penerapan metode CIRC ini sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, sebab apabila guru menggunakan metode ini kegiatan belajar mengajar cenderung akan berdampak positif. Harapannya kualitas pemahaman maupun pengetahuan siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan serta siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah penggunaan metode ini dapat diujikan untuk mata pelajaran lain, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum. Selain itu, peneliti berpesan agar lebih mempersiapkan pendalaman materi yang lebih baik. Menguasai akan kondisi kelas, memperbanyak *Ice Breaking* dan memperhatikan pelaksanaan waktu pembelajaran penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).